

Mengingat Dali, Mengingat Surrealisme

BARCELONA—Barcelona berpesta. Kota di Spanyol ini menggelar karya-karya Salvador Dali yang sebelumnya kurang terekspos. Mulai dari lukisan, foto, manuskrip, kartu pos, hingga film. Barcelona menjadi tempat pembuka pameran bertajuk "Salvador Dali dan Budaya Massa" sebelum pindah ke Madrid, Rotterdam, dan Dali Museum di Florida, Amerika Serikat.

Ibu kota Catalonia ini berpesta karena seratus tahun silam Dali lahir di wilayah ini, di kota Figueres. Seniman kelahiran 11 Mei 1904 ini adalah contoh terbaik gerakan surealisme, yang membuat dunia seni dunia terperangah pada 1920-an. Itu sebabnya, Spanyol berpesta.

Surrealisme memanfaatkan gambaran fantastis alam bawah sadar, yang digunakan kadang tanpa tujuan agar sebuah gambar memiliki logika runtut. Gerakan yang didirikan penulis Andre Breton pada 1924 ini memiliki pengaruh ungkapan dua psikolog yang saat itu dipuja-puja, Freud dan Jung. Freudlah yang pertama kali berbicara tentang alam bawah sadar.

Dali menjadi anggota paling terkenal dalam kelompok surealis Paris itu, meski ada nama seperti Jean Arp, Max Ernst, Giorgio de Chirico, Man Ray, Joan Miro, dan Rene Magritte.

Mungkin ini karena pandangan politik Dali yang cenderung kanan, padahal seniman dan intelektual saat itu cenderung ke kiri. Yang jelas, karya Dali memang dianggap wakil terbaik surealisme seperti *The Great Masturbator*, *The Spectre of Sex Appeal*, *The Lugubrious Game*, hingga *The Persistence of Memory*.

Jejak seni Dali dimulai sejak bocah. Sebagai anak notaris di Figueres, Dali sudah tertarik dengan lukisan sejak kecil. Dalam usia 18 tahun, ia pindah ke Madrid, belajar seni secara serius di kampus Fine Art. Di kota inilah ia menjalin hubungan dengan sejumlah seniman terkemuka seperti penyair Federico Garcia Lorca dan sutradara Luis Buouel.

Hubungan ini membuat Dali ikut dalam perdebatan-perdebatan budaya. Ia kembali ke Catalonia, tapi sudah menjadi Dali yang berbeda. Pada 1928, bersama kritikus seni Sebastia Gasch dan kritikus sastra Lluís

Montanya, Dali menandatangani Manifesto Kuning. Kadang disebut juga Manifesto Antiseni Catalonia. Ini manifesto paling berpengaruh, tidak hanya di Catalonia, tapi sepanjang sejarah seni Spanyol.

Manifesto ini menolak semua bentuk budaya mapan, selain mempertahankan modernitas. Manifesto juga mendukung kelompok futurisme dan

kubisme. Dali memimpin pembuatan manifesto yang menyerang konvensionalisme dan "budaya resmi" Catalonia itu.

Tidak heran, ia kemudian pindah ke Paris, ibu kota budaya dunia saat itu, bergabung dengan gerakan budaya yang paling "trendi" saat itu, surealis.

Dali bertemu dengan gadis Rusia, Helena Ivanovna Diakonova, pada 1929. Gadis yang kemudian diperistri itu, yang dikenal sebagai Gala, kemudian menjadi sumber inspirasi yang tidak ada habisnya hingga meninggal.

Selesai Perang Dunia II, Dali dan Gala pindah ke Amerika Serikat. Dalam periode inilah Dali menulis *The Secret Life of Salvador Dali*, bekerja di bioskop, teater, opera, dan balet. Lukisan-lukisannya yang menakutkan juga terus muncul. *Soft Self-Portrait with Fried Bacon*, *Basket of Bread*, *Leda Atomica*, hingga *The Madonna of Portlligat* membuatnya sebagai salah satu pelukis paling terkenal di dunia saat itu.

Lelah di Amerika, Dali kembali lagi ke Eropa pada 1948. Ia menghabiskan waktunya di rumahnya di Portlligat dan studio. Sejak saat itu, Dali mulai mendapat pengaruh agama, sejarah, hingga ilmu pengetahuan.

Karya-karya seperti *Christ of St. John of the Cross*, *Galatea of the Spheres*, *Corpus Hiperubus*, *The Discovery of America by Christopher Columbus*, hingga *The Last Supper* memperlihatkan pengaruh ini.

Christ of St. John of the Cross ini mampu membuat Museum St. Mungo, di Skotlandia, yang memajang, mendapat pengunjung lebih dari 185 ribu orang setiap tahun.

Dalam sekitar 70 tahun, Dali tetap ingat kampung halamannya, Figueres. Di sana ia mendirikan Theatre-Museum Dali. Di tempat ini, sejumlah karya mulai dari era awal surealisme

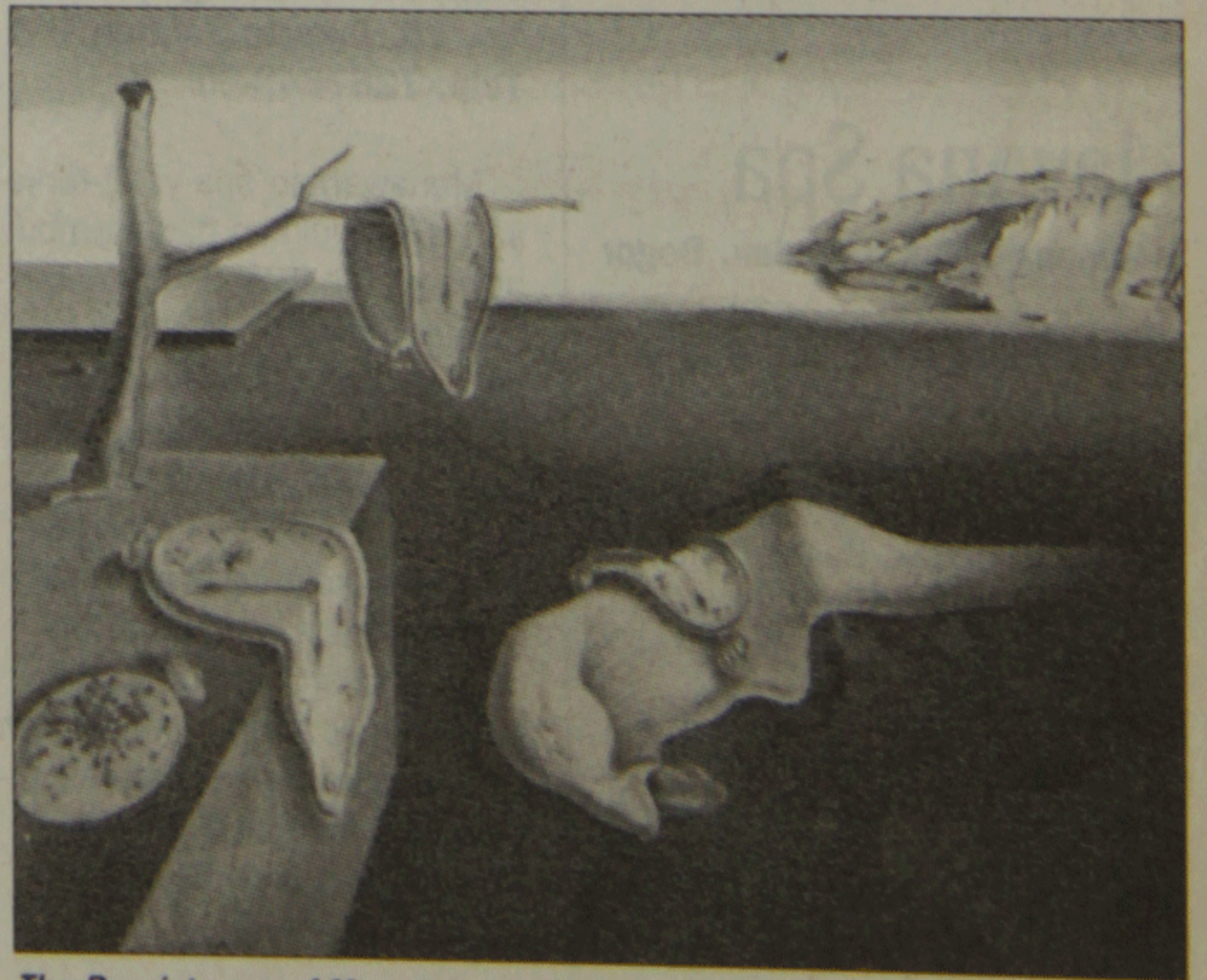
hingga kerja paling akhir, dipamerkan.

Ia mengisi hari-hari terakhirnya di Torre Galatea, dekat Theatre-Museum yang ia dirikan, menunggu hingga elmaut menjemput pada 23 Januari 1989.

Prestasinya ini membuat peringatan 100 tahun berlangsung di banyak tempat. Bukan hanya yang dipamerkan berkeliling di Barcelona hingga Florida. Pameran di La Pera memperlihatkan sketsa dan cat air karya yang bertema ksatria konyol Don Quixote, karya Cervantes, yang sangat ia sukai.

Kampung halamannya tempat ia lahir, Figueres, menyelenggarakan acara dengan tema "Kenangan pribadi: masa kecil dan muda Salvador Dali."

● nurkhoiri/scotsman/salvador-dali.net/artcyclopedia/artfacts.net



The Persistence of Memory